

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Perubahan sikap Indonesia terhadap kebijakan pelarangan ekspor nikel mentah dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan *incremental* Presiden Jokowi. Temuan ini didukung oleh hasil analisis model idiosinkratik Presiden Jokowi dalam kebijakan pelarangan ekspor nikel mentah dengan menggunakan teori Idiosinkratik Margaret Hermann, menunjukkan bahwa Jokowi cenderung menantang kendala, terbuka terhadap informasi, dan memiliki motivasi tinggi dalam memecahkan masalah. Ketiga karakteristik ini mengukuhkan Jokowi sebagai pemimpin *incremental* yang berorientasi pada pencapaian tujuan, namun tetap menjaga fleksibilitas dalam prosesnya, serta berusaha menghindari hambatan dalam mencapai tujuan. Selain itu, Presiden Jokowi tergolong pemimpin dengan tingkat ketidakpercayaan yang rendah terhadap pihak lain dan tingkat keberpihakan yang tinggi terhadap kelompoknya sendiri.

Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa karakteristik kepribadian tersebut, Jokowi memiliki kode operasional bahwa politik adalah alat untuk mencapai kepentingan nasional. Ia menunjukkan kontrol yang kuat terhadap proses kebijakan serta percaya bahwa ia dapat memprediksi dan mengendalikan peristiwa. Jokowi juga melihat konflik politik sebagai bagian alami dari interaksi manusia yang harus dikelola dengan baik untuk melindungi kepentingan nasional.

4.2. Saran

Peneliti menyarankan agar penelitian yang berkaitan dengan proses analisis kepribadian pemimpin menggunakan teori idiosinkratik Margaret Hermann selanjutnya dapat mencantumkan data berupa angka atau persentase untuk mendukung hasil analisis terkait intensitas sifat kepribadian, sehingga penentuan gaya kepemimpinan serta tipe pandangan terhadap dunia dapat lebih akurat.